

BAB nyV

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh suatu gambaran mengenai *work engagement* pada bidan di Puskesmas “X” Bandung dengan simpulan sebagai berikut:

1. Dari seluruh bidan di Puskesmas “X” Bandung sebagian kecil bidan memiliki derajat *work engagement* yang tergolong tinggi dan sebagian besar bidan memiliki derajat *work engagement* yang tergolong rendah.
2. Bidan di Puskesmas “X” Bandung yang memiliki derajat *work engagement* yang tergolong tinggi memiliki derajat yang seluruhnya tinggi pada setiap aspeknya, sedangkan bidan yang memiliki derajat *work engagement* yang tergolong rendah memiliki derajat yang bervariasi pada setiap aspeknya.
3. Aspek *work engagement* yang paling rendah pada bidan di Puskesmas “X” Bandung dengan derajat *work engagement* yang tergolong rendah adalah *dedication*.
4. *Job demands* yang paling menonjol yang dirasakan sangat berat oleh sebagian besar bidan di Puskesmas “X” Bandung adalah *mental demands* dengan derajat *work engagement* yang tinggi, sedangkan sebagian besar bidan dengan derajat *work engagement* yang rendah merasakan *emotional demands* dan *mental demands* yang tinggi pada pekerjaannya.

5. *Job resources* yang paling dirasakan oleh bidan di Puskesmas “X” Bandung dengan derajat *work engagement* yang tinggi adalah *social support* terutama dukungan dari keluarga.
6. *Personal resources* yang paling menonjol yang dimiliki bidan di Puskesmas “X” Bandung yaitu *self-efficacy*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai *work engagement* terhadap bidan PNS atau bidan PTT yang ditempatkan di Puskesmas atau Rumah Sakit lainnya di Kota Bandung, hal ini untuk memperkaya penelitian mengenai *work engagement* pada bidan-bidan yang bekerja di pemerintahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *work engagement* dengan menggunakan metode kontribusi untuk memperoleh seberapa besar kontribusi faktor-faktor *work engagement* pada tinggi rendahnya derajat *work engagement*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai informasi pihak Puskesmas dan bidan yang bekerja di Puskesmas “X” Bandung mengenai bagaimana gambaran *work engagement* pada bidan di Puskesmas “X” Bandung.
2. Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai informasi pihak Dinas Kesehatan Kota Bandung sehingga dapat menentukan intervensi selanjutnya

untuk meningkatkan *work engagement* pada bidan-bidan yang ditempatkan pada Puskesmas-Puskesmas di Kota Bandung.

3. Sehubungan dengan aspek *work engagement* yang terendah adalah *dedication*, yaitu kurangnya antusias bidan selama menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) di Puskesmas “X” Bandung, sementara tugas dari bidan tersebut cenderung berisiko tinggi dan memerlukan konsentrasi yang baik yang berdampak terhadap pelayanannya terhadap pasiennya, maka saran yang dapat diberikan pada bidan yang bekerja di Puskesmas “X” Bandung yaitu dengan diberikan pelatihan yang dapat meningkatkan rasa optimis, resiliensi, serta *self-efficacy* pada diri bidan,

